



## Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Sikap Terhadap Performa Kerja Bengkel Elektronika di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Prodi Teknik Elektronika

**Sutarsi Suhaeb<sup>1</sup>, Anita Candra Dewi<sup>2</sup>, Muh. Ma'ruf Idris<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar  
Email: sutarsi.suhaeb@unm.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto yang bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan k3 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM terhadap perfroma kerja bengkel. (2) Mengetahui bagaimana pengaruh sikap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM terhadap perfroma kerja bengkel. (3) Mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan k3 dan sikap bersama-sama pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM terhadap perfroma kerja bengkel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan k3 dan sikap, sedangkan variabel dependennya adalah perfroma kerja bengkel. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa D4 angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FTUNM, dan yang menjadi sampel sebanyak 32 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk uji parsial dan regresi linear berganda untuk uji simultan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh signifikansi pengetahuan k3 yakni  $0,001 < 0,05$ , dengan nilai R Square yakni 0,323, signifikansi sikap yakni  $0,001 < 0,05$ , dengan nilai R Square yakni 0,684, serta signifikansi efikasi diri dan peranan orang tua secara simultan yakni  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai R Square yakni 0,697. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan k3 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perfroma kerja bengkel, dan sikap secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perfroma kerja bengkel, dan juga pengetahuan k3 dan sikap secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perfroma kerja bengkel.

**Kata Kunci:** Pengetahuan K3, Sikap, Perfroma Kerja

### PENDAHULUAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur, serta menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan (Sucipto, 2014). Dalam menjalankan suatu perkerjaan, upaya penjaminan keutuhan serta produktivitas diri sendiri maupun orang lain dalam lingkungan kerja sangatlah penting, salah satu upaya untuk menerapkan

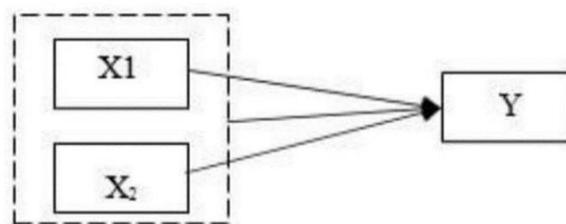
hal tersebut adalah melaksanakan mematuhi prosedur K3 yang ada pada lingkungan kerja. Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal.

Pekerjaan dikatakan aman jika para pekerja atau mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan sesuatu dengan merasa terlindungi dan dalam suasana yang menyenangkan sehingga merasa betah di dalamnya Keselamatan dan kesehatan kerja juga dapat dikatakan sebagai penerapan teknologi pengendalian segala aspek yang berpotensi menimbulkan atau menjadi sebab dari bahaya. Pengendalian juga ditujukan instrumen, maupun orang-orang yang berada di sekelilingnya. Dengan menerapkan teknologi 3 pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan pembelajaran di laboratorium/bengkel (Budiyanto & Pratiwi, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana Pengetahuan K3 dan Sikap berpengaruh terhadap Performa kerja di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar. Peneliti memilih judul "Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap Terhadap Performa Kerja Bengkel Elektronika di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika".

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex post facto, dimana penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat antar variabel yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana penelitian ini berlandaskan pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebabakibat).



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan pemilihan metode yang tepat, maka akan dapat diperoleh data yang tepat, relevan, dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner.

Statistik Deskriptif yaitu deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai masing-masing variabel sebagai pendukung dalam pembahasan berikutnya. Melalui

gambaran umum yang dipaparkan akan tampak kondisi awal dan kondisi akhir dari setiap variabel yang diteliti. Pendeskripsian data penelitian berfungsi untuk mengungkap ciri-ciri data dari setiap penelitian. Pendeskripsian dalam penelitian ini meliputi variabel Pengetahuan K3, Sikap, dan Performa Kerja Bengkel.

Uji Persyaratan Analisis yaitu sebelum analisis inferensial untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data yang terjaring berdistribusi normal, maka analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Untuk menguji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test yang dihitung menggunakan program SPSS. Dengan uji signifikansi 5%, dimana data dianggap normal apabila  $p > 0,05$  dan sebaliknya data dianggap tidak normal apabila  $p < 0,05$ .

Uji Linearitas yaitu sebelum data dianalisa untuk menguji hipotesis terlebih dahulu di uji asumsi linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk uji linearitas data menggunakan program SPSS Dengan membandingkan data deviation from linearity Sig. dimana apabila data lebih besar dari 0.05 maka variabel dianggap memiliki hubungan linear secara signifikan dan sebaliknya apabila data lebih kecil dari 0.05 maka variabel dianggap tidak memiliki hubungan linear secara signifikan.

Uji Homogenitas yaitu pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Persyaratan uji homogenitas diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji komparasi. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik uji, diantaranya yaitu : uji F (Fisher) dan uji Bartlett (Pengujian Persyaratan Analisis - Belajar SPSS, n.d.).

Uji Multikolonieritas yaitu tujuan digunakannya uji multikolonieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Adapun dasar pengambilan Keputusan pada uji multikolonieritas dengan tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) adalah, apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi, akan tetapi apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi dan apabila nilai  $VIF > 10,00$  maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji regresi linear berganda. Uji Regresi Linear Sederhana Persamaan regresi linear sederhana adalah:  $Y = a + bX$  (Sugiyono, 2017). Uji Regresi

Linear Berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. analisis regresi dimana melibatkan lebih dari satu variabel response (variabel terikat/variabel dependen). Kriteria Uji regresi linear berganda. Apabila signifikansi (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima. (Ramschie et al., 2021), apabila signifikansi (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan k3 dan sikap secara parsial maupun simultan terhadap performa kerja bengkel pada Mahasiswa D4 Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM. Hasil dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Pengetahuan K3 Terhadap Performa Kerja Bengkel (X1-Y)**

Merujuk pada perolehan data penelitian yang telah disajikan pada Uji Hipotesis bagian Uji Regresi sederhana (parsial), dimana telah dilakukan pengujian akan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah, yakni dalam hal ini Pengetahuan K3 (X1) terhadap Performa Kerja Bengkel (Y), dapat diketahui bahwasanya ternyata Pengetahuan K3 secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan kepada performa kerja mahasiswa, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi efikasi diri yakni  $0,001 < 0,05$ , kemudian dapat diketahui pula bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,323, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pengetahuan K3 terhadap variabel Performa Kerja Bengkel adalah sebesar 32,3%. Hasil deskripsi penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Performa Kerja Bengkel. Hasil ini kemudian dapat menjawab Hipotesis Penelitian ke-1, yakni:  $H_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan Pengetahuan K3 terhadap Performa Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM. (DITERIMA),  $H_a$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan Pengetahuan K3 terhadap Performa Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM (DITOLAK). Hasil tersebut kemudian dapat pula menjawab Rumusan Masalah Penelitian ke- 1, yakni: "Bagaimana pengaruh pengetahuan K3 mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM terhadap performa kerja bengkel?" Ditemukan bahwa tingkat Pengetahuan K3 mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM secara parsial dapat berpengaruh secara positif dan signifikan atas bagaimana Performa Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.

Data yang telah diperoleh dan dipaparkan sebelumnya tersebut diperoleh melalui kuesioner yang valid dan reliabel yang ditujukan pada sampel penelitian yakni Mahasiswa D4 Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berjumlah 35 orang yang diambil dari populasi

keseluruhan kemudian diberlakukan simple random sampling dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

## 2. Pengaruh Pengetahuan K3 Terhadap Performa Kerja Bengkel (X1-Y)

Merujuk pada perolehan data penelitian yang telah disajikan pada Uji Hipotesis bagian Uji Regresi sederhana (parsial), dimana telah dilakukan pengujian akan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah, yakni dalam hal ini Sikap (X2) terhadap Performa Kerja Bengkel (Y), dapat diketahui bahwasanya ternyata Sikap secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan kepada performa kerja mahasiswa, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi efikasi diri yakni  $0,001 < 0,05$ , kemudian dapat diketahui pula bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,684, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Sikap terhadap variabel Performa Kerja Bengkel adalah sebesar 68,4%. Hasil deskripsi penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Sikap terhadap Performa Kerja Bengkel. Hasil ini kemudian dapat menjawab Hipotesis Penelitian ke-2, yakni:  $H_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan Sikap terhadap Performa Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM. (DITERIMA)  $H_a$  : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan Sikap terhadap Performa Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM (DITOLAK). Hasil tersebut kemudian dapat pula menjawab Rumusan Masalah Penelitian ke-1, yakni: "Bagaimana pengaruh sikap mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM terhadap performa kerja bengkel?" Ditemukan bahwa tingkat Pengetahuan K3 mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM secara parsial dapat berpengaruh secara positif dan signifikan atas bagaimana Performa Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.

Data yang telah diperoleh dan dipaparkan sebelumnya tersebut diperoleh melalui kuesioner yang valid dan reliabel yang ditujukan pada sampel penelitian yakni Mahasiswa D4 Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berjumlah 35 orang yang diambil dari populasi keseluruhan kemudian diberlakukan simple random sampling dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

## 3. Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Performa Kerja Bengkel

Merujuk pada perolehan data penelitian yang telah disajikan pada Uji Hipotesis bagian Uji Simultan, dimana telah dilakukan pengujian akan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama, yakni dalam hal ini Pengetahuan K3 (X1) dan Sikap (X2) terhadap Performa Kerja Bengkel (Y), dapat diketahui bahwasanya ternyata pengetahuan K3 dan Sikap secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan kepada tingkat performa kerja bengkel, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$ , kemudian dapat diketahui pula bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,697, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pengaruh K3 dan Sikap terhadap variabel Performa Kerja Bengkel adalah sebesar 69,7%, hasil ini kemudian dapat menjawab Hipotesis Penelitian ke-3, yakni:  $H_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Performa Kerja Bengkel secara bersama-sama di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM. (DITERIMA)  $H_a$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Performa Kerja Bengkel secara bersama-sama di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM (DITOLAK).

Hasil tersebut kemudian dapat pula menjawab Rumusan Masalah Penelitian ke-3, yakni: "Bagaimana pengaruh pengetahuan k3 dan sikap mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM secara bersamaan terhadap performa kerja bengkel?" Ditemukan bahwa pengetahuan k3 dan sikap mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM secara bersamaan (simultan) dapat berpengaruh secara positif dan signifikan atas bagaimana performa kerja bengkel. Data yang telah diperoleh dan dipaparkan sebelumnya tersebut diperoleh melalui kuesioner yang valid dan reliabel yang ditujukan pada sampel penelitian yakni Mahasiswa S1 Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berjumlah 35 orang yang diambil dari populasi keseluruhan kemudian diberlakukan simple random sampling dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan k3 dengan performa kerja bengkel untuk Mahasiswa D4 Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FTUNM. hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi efikasi diri yakni  $0,000 < 0,05$ , kemudian dapat diketahui pula bahwa berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) yakni sebesar 0,323, menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan K3 terhadap variabel Performa Kerja Bengkel adalah sebesar 32,3%, yang berarti tingkat Sikap seseorang akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat Performa Kerja Bengkel. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap dengan Performa Kerja Bengkel Mahasiswa D4 Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM. hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sikap yakni  $0,001 < 0,05$ , kemudian dapat diketahui pula bahwa berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) yakni sebesar 0,684, menunjukkan bahwa pengaruh variabel Sikap terhadap variabel Performa Kerja Bengkel adalah sebesar 68,4%, yang berarti sikap mahasiswa akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa kerja bengkel. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan k3 dan sikap secara bersama-sama dengan performa kerja bengkel Mahasiswa D4 Angkatan 2020 Jurusan



Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$ , kemudian dapat diketahui pula bahwa berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) yakni sebesar 0,697, menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan k3 dan sikap terhadap variabel performa kerja bengkel adalah sebesar 69,7%, yang berarti tingkat pengetahuan k3 dan sikap secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Performa Kerja Bengkel.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng selaku Rektor UNM dan bapak Prof. Dr. Ir. Bakhrani Rauf, M.T. selaku Ketua LP2M UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Muhammad Yahya, M.Kes, M.Eng., IPU. selaku Dekan FT UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan penelitian hingga selesai. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada anggota tim peneliti yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Penelitian ini merupakan dana hibah PNPB DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor: SP DIPA – 023.17.2.677523/2023, tanggal 15 Februari 2023 sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar, Nomor: 302/UN36/HK/2023 tanggal 15 Maret 2023.

### **REFERENSI**

- Budiyanto, T., & Pratiwi, E. Y. (2015). Hubungan Kebisingan Dan Massa Kerja Terhadap Terjadinya Stres Kerja Pada Pekerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v4 i2.2258>
- Sanjaya, W. (2013). *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.